

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2008). Desain ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan *pra experiment* dengan rancangan penelitian menggunakan *preposttest design (one shot case study)*, rancangan ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, sehingga tidak ada control yang ketat pada variabel dengan tujuan sederhana yaitu ingin mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan pada kelompok tanpa mengindahkan pengaruh factor yang lain (Notoadmodjo, 2012).Bentuk rancangan ini adalah sebagi berikut :

Tabel 3.1 Rancangan

Pretest	Eksperimen	Post Test
01	X	02

Keterangan :

01 : Observasi sebelum dilakukan intervensi

X : Intervensi *massage counter pressure*

02 : Observasi setelah intervensi

4.2 Identifikasi Variabel

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2012). Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang di kaji maka identifikasi variabel ini adalah :

4.2.1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain, Suatu kegiatan stimulus yang menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *massage counter pressure*

4.2.2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Faktor yang diamati dan struktur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2009). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah intensitas nyeri dismenorea.

4.3 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi operasional pengaruh *Massage Counter Pressure* terhadap intensitas nyeri dismenorea

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Kriteria	Skala
Variable independen <i>Massage Counter Pressure</i>	Pijatan tekatan kuat dengan cara meletakkan tumit tangan atau bagian datar daritangan atau juga menggunakan bola pada daerah lumbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. posisikan pasien duduk atau berdiri 2. menekan terus menerus menggunakan tumit tangan, atau bagian datar dari tangan atau menggunakan bola tenis 3. tekanan dilakukan dengan gerakan lurus atau lingkaran kecil dilakukan selama 3-4 menit 	SOP		
Variabel Dependent Dismenorea	Nyeri haid (dismenorea) merupakan suatu gejala dan bukan suatu penyakit.	Nyeri haid ditandai dengan rasa kram yang terpusat diabdomen	Lembar kuesioner	<p>Scor 0 : jika skala nyeri 0</p> <p>Scor 1 : skala nyeri</p>	Ordinal

	Nyeri haid ini timbul akibat kontraksi disritmik miometrium yang menampilkan satu atau lebih gejala mulai dari nyeri yang ringan sampai berat pada perut bagian bawah, bokong, dan nyeri spasmodic pada sisi medial paha.	bawah		1-3 Scor 2 : skala nyeri 4-6 Scor 3 : skala nyeri 7-9 Scor 4 : skala nyeri 10	
--	---	-------	--	--	--

4.4 Desain Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan(Hidayat, 2010).

Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 1 dan kelas 2 SMA YKHS Sepulu Bangkalan. Pada kelas 1 sebanyak 20 siswi dan kelas 2 sebanyak 27 siswi.

4.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008). Sampel terdiri dari bagian yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2011).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau akan di teliti (Nursalam, 2009). Dalam penelitian ini inklusinya adalah

1. Siswi kelas 1 dan kelas 2 SMA YKHS Sepulu Bangkalan yang bersedia menjadi responden
2. Siswi kelas 1 dan kelas 2 SMA YKHS Sepulu Bangkalan yang mengalami dismenorea
3. Siklus menstruasi teratur

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2009). Dalam penelitian ini ekslusinya adalah sebagai berikut :

1. Siswa SMA YKHS Sepulu Bangkalan yang biasa menggunakan obat analgetik untuk mengurangi dismenorea.

4.4.3. Besar Sampel

Dalam penelitian ini besar sample sebanyak 42 siswi.

4.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di SMA YKHS Sepulu Bangkalan, penelitian ini akan dilakukan mulai bulan maret Tahun 2019.

4.6 Alat Pengumpulan Data instrument

Tehnik pengumpulan data atau instrument penelitian berisi bagaimana data diperoleh menggunakan alat ukur yang telah direncanakan. Di dalam tehnik pengumpulan data berisi urutan prosedur penggunaan alat penelitian. Jalannya penelitian berisi langkah-langkah yang dilakukan secara garis besar dari pengurusan izin penelitian hingga penyusunan hasil laporan penelitian (Ari Setiawan & Saryono, 2011). Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan mencatat intensitas nyeri serta memberikan *leafleatmassage counter pressure* pada siswi yang menjadi respondent.

4.7 Cara Pengumpulan Data atau instrument

Pengumpulan pendekatan kepada subjek data adalah suatu proses dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Cara pengumpulan data pada penelitian ini :

- a. Langkah Awal dari penelitian ini adalah Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada SMA YKHS Sepulu Bangkalan.
- b. Tahap Pelaksanaan
 1. Mengidentifikasi siswi SMA YKHS Sepulu Bangkalan yang memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian.

2. Mengajukan lembar persetujuan menjadi responden kepada siswi SMA YKHS Sepulu Bangkalan sebagai persetujuan menjadi responden.
3. Meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai persetujuan tertulis menjadi respondent
4. Responden yang telah menyetujui lembar persetujuan akan mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian ini dan akan mendapatkan intervensi berupa *massagecounter pressure* dimana responden akan dilakukan pemijatan pada hari pertama, ke dua dan ketiga serta dilakukan intervensi setelah pemijatan
5. Penelitian ini membutuhkan bantuan asisten untuk melakukan pemijatan *counter pressure* yaitu teman responden
6. *Massage counter pressure* dilakukan selama 3-5 menit berturut-turut selama 3 hari, dan dilakukan observasi sebelum dan setelah pemijatan.

4.7.1 lokasi penelitian

SMA YKHS Sepulu Bangkalan

4.8 Pengolahan Data

Dalam tahap ini data di olah dan di analisis dengan teknik-teknik tertentu yang di sesuaikan dengan tujuan yang hendak di analisis (Notoadmodjo, 2010). Teknik pengolahan dan menguraikan langkah-langkah analisis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

4.8.1 Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2009). Langkah ini dilakukan untuk

menghindari kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan juga memonitoring jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan

4.8.2 Scoring

Scoring merupakan penilaian data dengan memberikan score pada hasil analisa. Score 0 : jika skala nyeri 0

Score 1 : skala nyeri 1-3

Score 2 : skala nyeri 4-6

Score 3 : skala nyeri 7-9

Score 4 : skala nyeri 10

4.8.3 Tabulasi Data

Tabulating adalah proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui pengaruh *massage counter pressure* terhadap nyeri dismenorea.

4.9 Analisa Data

Tekhnik dan analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga ada perbedaan dan berkomparasi.

4.9.1 Analisis Univariat

Analisa univariat adalah untuk menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Data dari hasil pengisian lembar skala nyeri numerik dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi dan dikonfirmasi dalam bentuk presentase dan narasi

4.9.2 Analisa Bivariat

- a. Analisa bivariante yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2006). Analisa yang digunakan terhadap dua variabel yang digunakan berbeda atau komparasi dengan menggunakan tabel silang (*cross tab*).
- b. Uji Statistik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji non parametrik yaitu uji statistik Wilcoxon.

4.10 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut : (Hidayat, 2011).

4.10.1 *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain, partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

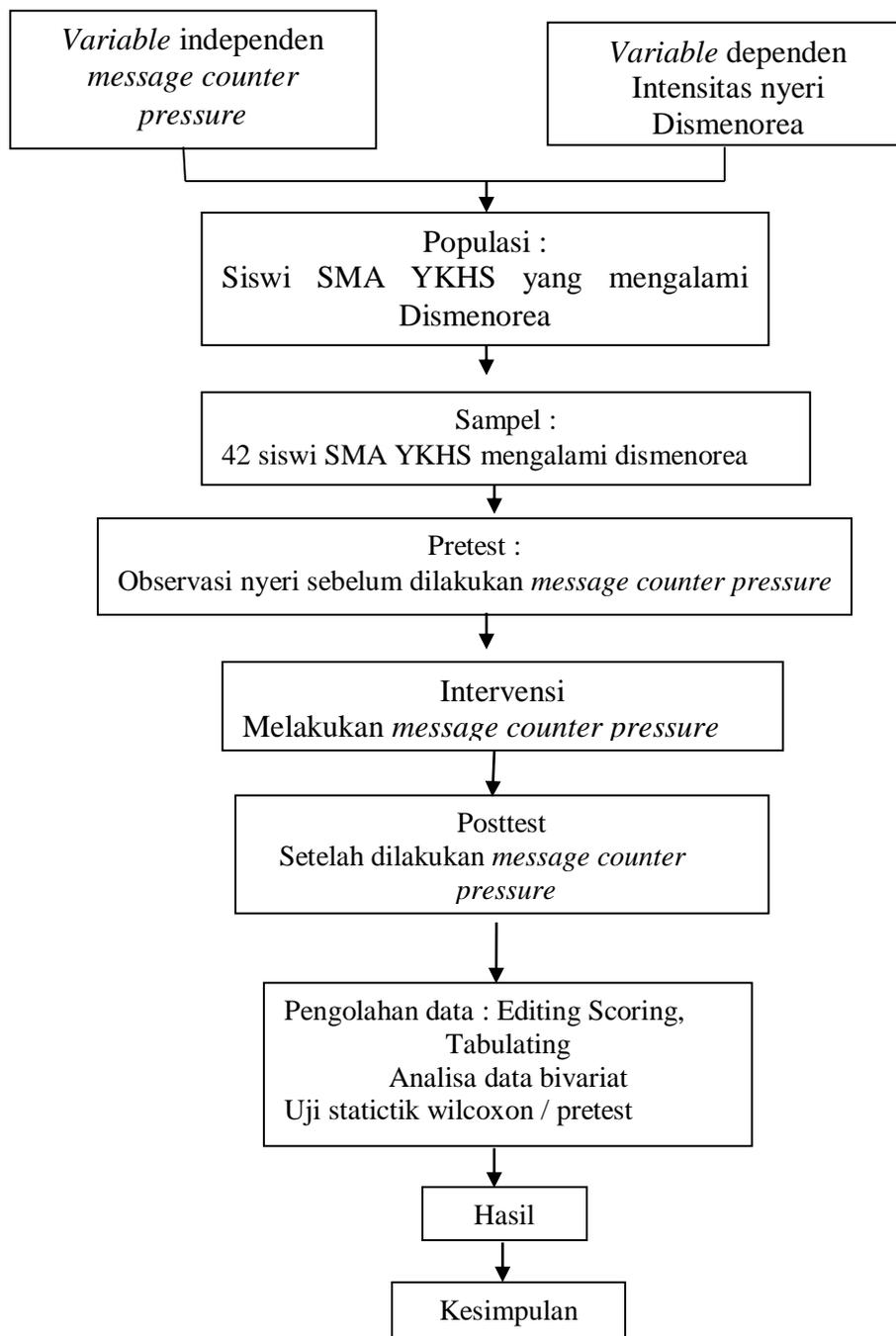
4.10.2 Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.10.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.11 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka kerja perbedaan intensitas nyeri *Dismenoreasebelum* dan sesudah diberi terapi *massage counter pressure* di SMA YKHS Sepuluh Bangkalan.